

LAMPIRAN



Lampiran 1.

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana struktur organisasi Tim Media Sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang (DKK Semarang)?
2. Bagaimana alur komunikasi organisasi tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam bekerja?
3. Apakah tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki SOP?
4. Apa tugas dan fungsi tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang?
5. Mengapa memilih media sosial instagram untuk dimanfaatkan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya terkait kasus Covid-19 di Kota Semarang?
6. Fitur instagram apa saja yang dimanfaatkan oleh tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam membuat suatu konten?
7. Bagaimana proses pra-produksi dalam membuat konten di media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang?
8. Efektifkah memanfaatkan media sosial instagram dalam menyebarkan informasi dan edukasi kepada masyarakat?
9. Bagaimana Komunikasi Bencana yang disampaikan Dinas Kesehatan Kota Semarang kepada masyarakat terkait Covid-19?
10. Bagaimana komunikasi pemerintah yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Semarang?
11. Apakah informasi yang disajikan Dinas Kesehatan Kota Semarang melalui instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
12. Pesan kunci apa yang ingin disampaikan kepada masyarakat terkait Covid-19 di Kota Semarang?
13. Apakah daya jangkau atau akses penyebaran informasi terkait komunikasi bencana melalui instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang sudah merata ke masyarakat?
14. Bagaimana konsep manajemen informasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang?
15. Apa yang diharapkan tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang kepada masyarakat dengan dimanfaatkannya instagram sebagai sarana komunikasi?

Lampiran 2.

Hasil Wawancara dengan Tim Media Sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang bagian Konseptor, Ira Sulistiana, 28 September 2021 dan 12 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB di Ruangan Seksi Informasi dan Pengendalian Sarana Kesehatan Lantai 9 Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Bagaimana struktur organisasi Tim Media Sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang (DKK Semarang)?

Struktural organisasi tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang memang tidak tercantum dalam website resmi atau Peraturan Walikota No. 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang namun tim media sosial masuk dalam bagian Bidang Sumber Daya Kesehatan yaitu Seksi Informasi dan Pengendalian Sarana Kesehatan. Tim media sosial seharusnya masuk dalam struktural Humas, namun di Dinas Kesehatan tidak memiliki bidang Humas sehingga dimasukkan ke Seksi Informasi dan Pengendalian Sarana Kesehatan. Dalam tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang terdapat tiga (3) anggota yakni bagian konseptor, *layout* dan *design* (eksekutor). Kami memegang dan menjalankan semua media sosial resmi milik Dinas Kesehatan Kota Semarang mulai dari *facebook*, *instagram*, *twitter*, *tiktok* serta *youtube*.

Tidak hanya media sosial kami juga menjalankan website resmi Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu <https://dinkes.semarangkota.go.id/>.

Bagaimana alur komunikasi organisasi tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam bekerja?

Alur komunikasi organisasi yang tim kami lakukan adalah komunikasi organisasi ke atas, yaitu kepada atasan kami. Setelah tim kami selesai membuat *content planning* (harian, mingguan, bulanan) kami akan menyerahkan hasil kerja kami kepada atasan untuk diperiksa yakni Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang. Jika hasil kerja kami disetujui oleh pihak atasan, maka kami akan langsung mengunggah setiap konten yang sudah tim kami buat atau produksi. Sebaliknya jika ada konten yang harus diperbaiki maka tim kami akan merevisi konten tersebut sebelum diunggah ke media sosial. Terdapat beberapa jenis konten sensitif yang memang harus diperiksa secara *detail* contohnya seperti data kasus Covid-19 di Kota Semarang, *press release*.

Apakah tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki SOP?

Kami tidak memiliki SOP yang mengikat, namun yang harus ditekankan adalah apapun konten yang kami buat harus disesuaikan dengan

kebutuhan masyarakat. Konten yang kami buat juga tidak boleh menyinggung pihak manapun serta sesuai dengan norma.

Apa tugas dan fungsi tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang?

Fungsi tim kami adalah menyebarkan semua informasi yang masyarakat butuhkan di segala *platform* khususnya media sosial, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka butuhkan.

Mengapa memilih media sosial Instagram untuk dimanfaatkan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya terkait kasus Covid-19 di Kota Semarang?

Kami memilih media sosial instagram dikarenakan dari semua media sosial yang kami kelola, instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang memiliki tingkat *followers* atau pengikut lebih tinggi serta pengaksesnya lebih aktif. Kami juga mengamati serta melakukan riset bahwa media sosial instagram lebih diminati oleh masyarakat, hal tersebut dibuktikan bahwa sekarang kami juga mengaktifkan media sosial twitter Dinas Kesehatan Kota Semarang namun perbandingannya adalah masyarakat lebih tertarik mengakses instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang daripada twitter. Kami juga memilih instagram karena fitur yang disajikan sangat beragam dan mudah untuk digunakan sehingga

informasi yang akan kami sampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan mudah.

Fitur instagram apa saja yang dimanfaatkan oleh tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam membuat suatu konten?

Kami memanfaatkan semua fitur instagram yang ada, dengan demikian instagram dapat kami manfaatkan sebaik mungkin untuk memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat khususnya perihal Covid-19 di Kota Semarang.

Bagaimana proses pra-produksi dalam membuat konten di media sosial Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang?

Dalam memproduksi setiap konten di media sosial khususnya Instagram DKK Semarang, tim kami akan membuat *content planning* terlebih dahulu atau perencanaan dalam pembuatan konten setiap minggu atau bulan. Mulai dari menentukan konten seperti apa yang akan disajikan, di *platform* atau media sosial apa, dan waktu untuk menerbitkan konten tersebut. Biasanya dalam bulanan kami akan melihat hari besar untuk dijadikan bahan konten misalnya di bulan November terdapat hari Kesehatan Nasional. Dalam mingguan tim kami akan melakukan riset peristiwa apa saja yang sedang menjadi *trending topic* atau viral untuk diangkat menjadi suatu konten. Misalnya yang sedang viral adalah *film*

Squid Game maka kami akan mengemas suatu konten yang berkaitan dengan film tersebut namun tetap ada unsur protokol kesehatannya. Dalam harian kami akan membuat konten berbentuk dokumentasi jika ada kegiatan atau kunjungan secara tiba-tiba dari pihak luar Dinas Kesehatan dan sebaliknya. Perihal pembuatan konten, terkadang kami juga melibatkan bidang lain misalnya bidang Kesehatan Masyarakat saat kami akan membuat konten perihal kesehatan masyarakat.

Efektifkah memanfaatkan media sosial Instagram dalam menyebarkan informasi dan edukasi kepada masyarakat?

Menurut saya cukup efektif. Pada kenyataannya media sosial instagram tidak dapat menjangkau semua kalangan contohnya masyarakat lansia. Namun kami akan melayani masyarakat sebaik mungkin dengan memberikan informasi yang mereka butuhkan seperti membalas pesan masuk dari masyarakat terkait pertanyaan atau laporan mengenai covid-19 serta informasi lainnya. Lalu dari laporan tersebut kami akan sampaikan kepada bidang-bidang tertentu yang berkaitan dengan isi laporan atau pertanyaan masyarakat. Contoh lainnya adalah terkait informasi mengenai vaksin yang sangat dibutuhkan masyarakat, kami berusaha memberikan informasi secara terkini serta lengkap sehingga memudahkan masyarakat. Dengan begitu media sosial instagram sangat membantu kami untuk menyebarkan informasi perihal covid-19.

Bagaimana Komunikasi Bencana yang disampaikan Dinas Kesehatan Kota Semarang kepada masyarakat terkait Covid-19?

Jika konteksnya perihal covid-19 bisa dilihat pada instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang kami melakukan komunikasi bencana saat covid-19 belum masuk Kota Semarang. Pada bulan Januari 2020 kami sudah mulai membuat konten perihal covid-19 tujuannya untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai virus corona. Pada saat itu kami tidak banyak membuat konten dikarenakan literasi atau jurnal mengenai covid-19 masih minim sehingga konten yang kami bagikan hanya informasi bagaimana cara pencegahan dan penularan covid-19.

Kami juga melakukan komunikasi yang efektif, maksudnya ketika kasus covid-19 masuk dan kian meningkat di Kota Semarang artinya masyarakat membutuhkan banyak informasi terkait covid-19 misalnya informasi perihal rumah sakit, tempat isolasi. Kami akan mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan masyarakat, dari situ kami akan membuat konten yang masyarakat butuhkan. Jadi tanggap darurat yang kami lakukan adalah informasi yang kami sampaikan kepada masyarakat sesuai dengan kenyataan di lapangan contohnya; konten edukasi mengenai tips-tips isolasi mandiri.

Kami masih terus memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait covid-19, pemerintah Indonesia juga belum dapat memastikan kapan pandemi ini akan berakhir. Dengan terus memberikan edukasi kepada masyarakat, harapannya setelah pandemi berakhir masyarakat dapat terbiasa dengan pola hidup yang baru dan tetap menaati protokol kesehatan.

Bagaimana komunikasi pemerintah yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Semarang?

Pada dasarnya komunikasi pemerintah yang kami lakukan adalah semaksimal mungkin mengupayakan agar masyarakat dapat dengan leluasa berkomunikasi dengan kami. Kami memfasilitasi dan membuka komunikasi yang selebar-lebarnya dengan masyarakat, dengan begitu masyarakat dapat dengan leluasa bertanya kepada kami terkait informasi yang mereka butuhkan. Kami melakukan komunikasi secara transparansi yaitu dengan meng-*update* data kasus covid-19 setiap hari agar masyarakat mengetahui perkembangan kasus covid-19 di Kota Semarang. Kami juga melibatkan masyarakat untuk aktif memberikan tanggapan di kolom komentar atau DM instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Apakah informasi yang disajikan Dinas Kesehatan Kota Semarang melalui Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

Saat ini kami belum dapat memastikan sudah menjangkau semua informasi yang dibutuhkan masyarakat atau belum karena untuk sekarang fokus kami memberikan informasi terkait covid-19 khususnya vaksinasi. Kami memberikan informasi yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat yaitu mengenai covid-19. Namun jika konteksnya perihal seluruh aspek kesehatan masyarakat, kami belum bisa menjangkau kebutuhan masyarakat. Misalnya kami menyajikan konten mengenai vaksinasi dari situ kami melihat bahwa *impact* yang dihasilkan sangat banyak dari masyarakat dari pada konten yang lainnya. Maka dari itu kami mengusahakan untuk terus memberikan informasi terkait vaksinasi.

Pesan kunci apa yang ingin disampaikan kepada masyarakat terkait Covid-19 di Kota Semarang?

Pesan kunci yang kami sampaikan kepada masyarakat adalah “Lindungi diri kamu dan keluarga kamu” caranya dengan mematuhi protokol kesehatan. Pesan kunci kami tidak hanya mengacu kepada kasus covid-19 saja namun ke semua aspek kesehatan di Kota Semarang. Dengan pesan kunci tersebut diharapkan masyarakat lebih sadar dan peduli

terhadap kesehatan mereka bukan hanya perihal covid-19 melainkan mencakup kesehatan atau penyakit secara *general*.

Apakah daya jangkau atau akses penyebaran informasi terkait komunikasi bencana melalui Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang sudah merata ke masyarakat?

Jika dalam konteks kewilayahan kota Semarang sudah mencakup semuanya. Hal tersebut kami lihat dari *instagram insight*, dari situ kami menganalisis data-data dan informasi yang lengkap perihal karakteristik pengikut, efektifitas konten yang kami bagikan, bagaimana dampak dari konten yang kami bagikan kepada masyarakat.

Bagaimana konsep manajemen informasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang?

Konsep manajemen informasi yang kami lakukan adalah; kami melakukan informasi pendek, menengah dan panjang. Kami akan meriset atau mencari tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat terkait informasi mengenai covid-19. Misalnya informasi jangka pendek pada saat kasus covid-19 meningkat di Kota Semarang banyak keluhan atau pertanyaan perihal saturasi yang rendah. Kami memfasilitasi masyarakat dengan memberikan informasi yang mereka butuhkan. Informasi jangka panjang adalah informasi yang rutin kami berikan setiap hari untuk masyarakat

agar mereka sadar akan pentingnya kesehatan, contohnya; informasi mengenai gerakan cuci tangan, Germas (gerakan masyarakat hidup sehat). Jadi kami memberikan dan mengatur informasi kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dengan konsep informasi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Pada dasarnya kita memberikan informasi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Kami juga menyediakan beberapa *platform* untuk diakses masyarakat dengan mudah dan praktis.

Apa yang diharapkan tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang kepada masyarakat dengan dimanfaatkannya instagram sebagai sarana komunikasi?

Kami berharap masyarakat kota Semarang lebih sadar akan pentingnya kesehatan, serta selalu menerapkan gaya hidup yang lebih sehat. Kami sedang berupaya mengubah stereotip masyarakat mengenai admin media sosial pemerintahan yang kaku. Kami berupaya menjadi teman bagi masyarakat sehingga masyarakat tidak memiliki rasa ketakutan untuk lapor atau cerita kepada kami mengenai keluhan mereka.

Lampiran 3.

Analisa Konten Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

ANALISA KONTEN INSTAGRAM @DKKSEMARANG

1. Data Kasus Covid-19 di Kota Semarang

HASIL ANALISA:

Unggahan dengan materi konten Data Kasus Covid-19 di Kota Semarang dibuat dari bulan April 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 dengan total 228 unggahan. Hingga saat ini tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang aktif memberikan data seputar perkembangan kasus Covid-19 di Kota Semarang. Konten perihal data kasus Covid-19 di Kota Semarang pertama kali diunggah pada tanggal 28 April 2020 dengan bentuk video berdurasi 2 menit 21 detik dengan *views* sebanyak 2.828 *view*. Pada bulan April 2020 unggahan perihal data kasus Covid-19 di Kota Semarang hanya dibuat sebanyak tiga unggahan, pada bulan Mei 2020 diunggah sebanyak 14 unggahan. Tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang mulai aktif memproduksi dan mengunggah konten perihal data kasus Covid-19 pada bulan Juni 2020. Konsep yang disajikan juga dirubah yang awalnya video menjadi foto. Konsep tersebut dirubah agar lebih efektif, efisien dan lebih dipahami oleh masyarakat. Konsep yang disajikan didominasi dengan warna merah dengan gambar bentuk peta Kota Semarang dengan judul “Peta Sebaran Covid-19 positif di Kota Semarang”. Dalam unggahan tersebut disebutkan data Kecamatan di Kota Semarang yang masyarakatnya terpapar Covid-19. Unggahan perihal data Covid-19 diunggah oleh tim media sosial Dinas Kesehatan setiap pukul 16.00. Menurut hasil observasi dalam satu hari Instagram Dinas Kesehatan mengunggah satu unggahan perihal data kasus Covid-19 di Kota Semarang. Salah satu unggahan perihal data kasus Covid-19 di Kota Semarang yang memiliki jumlah *likes* terbanyak adalah unggahan pada tanggal 7 Juli 2020 dengan jumlah *likes* sebanyak 2.482 *like*. Unggahan tersebut mendapat banyak respon dari masyarakat karena pada bulan Juli 2020 kasus positif Covid-19 di Kota Semarang sangat tinggi, sehingga masyarakat ingin mengetahui informasi mengenai data kasus Covid-19 di

Kota Semarang.



Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

2. Konten Edukasi dan Sosialisasi

HASIL ANALISA:

Konten edukasi yang diproduksi dan diunggah oleh tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang merupakan konten yang sifatnya mengajak masyarakat. Tujuannya agar masyarakat menerapkan protokol kesehatan, sehingga pemerintah dan masyarakat dapat bekerjasama dalam memutus mata rantai Covid-19. Terdapat 44 unggahan perihal konten edukasi yang dibagikan kepada masyarakat. Menurut hasil observasi tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang telah melakukan edukasi atau sosialisasi perihal Covid-19 kepada masyarakat sejak bulan Januari 2020. Konten edukasi mulai masif dibagikan kepada masyarakat pada bulan Maret 2020 hingga saat ini. Saat isu Covid-19 mulai masuk di Indonesia, media sosial Instagram Dinas Kesehatan sudah mulai memberikan informasi kepada masyarakat apa itu Covid-19, tujuannya agar masyarakat tetap waspada dan tidak panic akan virus tersebut. Setelah Covid-19 masuk di Kota Semarang, tim media sosial aktif membagikan konten perihal edukasi dan sosialisasi perihal Covid-19 melalui foto dan video. Menariknya dalam pembuatan konten edukasi dan sosialisasi, tim media sosial Dinas Kesehatan memanfaatkan berita yang sedang viral atau menjadi *trending topic* di kalangan masyarakat. Berikut unggahan yang memiliki jumlah *likes*

serta *views* paling banyak dari masyarakat.



Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

3. Konten informasi terkait Covid-19

HASIL ANALISA

Konten informasi terkait Covid-19 yang diunggah akun instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang berjumlah 55 konten. Menurut observasi yang dilakukan peneliti, dalam sehari konten berisikan informasi terkait Covid-19 diunggah sebanyak 2 hingga 3 unggahan dalam sehari. Konten informasi yang berkaitan dengan Covid-19

dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi yang sangat dibutuhkan masyarakat misalnya berita hoax. Dengan begitu masyarakat dapat menyaring berita atau informasi yang jelas atau teruji kebenarannya. Konten perihal informasi Covid-19 dibagikan akun Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang sejak 8 Maret 2020 dengan isi pesan mengenai alur penemuan kasus Covid-19 di fasilitas kesehatan. Tujuannya supaya masyarakat mengerti dan paham apa itu Covid-19, bagaimana cara penularannya serta bagaimana cara penanganannya jika terinfeksi. Salah satu unggahan informasi yang mendapat banyak respon dari masyarakat adalah unggahan pada tanggal 19 September 2020 dengan jumlah *likes* sebanyak 2.097 *like*. Konten tersebut dalam bentuk foto dengan gambar tangkapan layar berita yang sedang menjadi *trending topic*. Isi pesan dalam unggahan tersebut perihal klarifikasi atau menindaklanjuti berita yang tengah viral di media sosial terkait percakapan melalui wa. Dalam unggahan tersebut tujuannya adalah supaya masyarakat tidak merasa panik atau takut dengan informasi yang tidak benar sehingga dapat menyaring segala bentuk informasi sesuai dengan kebenarannya. Konten ke-dua yang mendapat respon banyak dari masyarakat adalah unggahan pada tanggal 1 September 2020 dengan total *likes* sebanyak 1.488 *like*. Isi dari unggahan tersebut adalah klarifikasi dari pihak Dinas Kesehatan Kota Semarang perihal ramainya berita terkait kasus positif Covid-19 di Kota Semarang yang mencapai 2.000 kasus. Dalam unggahan tersebut disajikan tangkapan layar penjelasan dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang serta foto tangkapan layar berita yang menjelaskan perihal Kota Semarang yang memiliki kasus positif Covid-19 tertinggi di Indonesia. Dari dua unggahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat sangat membutuhkan informasi klarifikasi dari berita *hoax*. Konten perihal informasi Covid-19 yang disajikan tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang sangat beragam. Misalnya informasi layanan pengaduan dan penanganan Covid-19 di Kota Semarang, alur penerimaan pasien di rumah isolasi, pendataan pendatang di Kota Semarang dsb.

Dinas Kesehatan Kota Semarang

Antonius Hariyanto bersama Finna Sul dan Marco Marnadi
3 jam ·

Ci Lisa itu bukannya pemilik bengkel Harapan Motor di Jrahah?
Jahat kali sampai bilang "tidak adli kalau semua orang tidak terkena Covid"

Finna Sul
Michelle Angeline itu adalah anak cik.lisa. cik Lisa itu tetangga saya di Jrahah. Mereka 1 keluarga kena positif covid tapi mereka sempat buka toko 2 hari, pergi ke Bandung Juwana, herbamed, Mie Bandung. Saya dan pak RT bekerja sama untuk mencari tau. Tapi karena mereka tertutup saya berusaha mengeluarkan kata-kata yang mereka sembunyi-sembunyi. Mereka bilang mau ke mana dan dimana. Tapi pak RT bilang minta tolong sales. Bahkan cik Lisa telepon saya sambil bilang TIDAK ADIL KALAU SEMUA ORANG TIDAK KENA COVID UNTUNG WAKTU ITU TELEPON SAYA LOUDSPEAKER JADI SEMUA BISA DENGAR Sales juga punya keluarga. Kasian kalau semua terkena covid. Keluarga saya memang positif tapi rumah langsung saya punggilkan orang untuk disinfektan supaya tidak menjadi wabah. Saya pun terkena covid bahkan...

Tolong di tindak lanjut lurr...
#semaranghebat

Michelle Angeline
3 jam ·

kok ada ya orang kayak gini...

Fin anaku mendung mbo awali ke sekolahan
Anah anak sekolahan
Positif
Di Elisabeth
Kaplan awab
Ni aku di tanah mas
Wu blas maknane
Ronggong

Bu Lisa dan dua anak2 sudah di Rumdin 19/09/2020 pukul 17.00
@dkksemarang @dkksemarang @dkksemarang @dinkes.semarangkota.go.id

dkksemarang · Follow

dkksemarang Menindaklanjuti berita yg viral di sosial media terkait percakapan Bu Lisa dan Bu Fina melalui WA, Minkes melakukan penelusuran dan ini hasilnya kak Lur.

Setelah di tindaklanjuti, saat ini Bu Lisa dan keluarga (dua anaknya) sudah sampai di rumah isolasi Rumdin untuk isolasi ya kak lur.

Bu Fina sendiri karena kondisinya masih merawat ibu nya yg juga positif dan baru saja keluar dari RS, jadi belum bisa isolasi di Rumdin. Namun isolasi mandiri bu Fina dan ibunya diawasi oleh warga dan pemangku wilayah setempat secara ketat.

Tetap patuh protokol Kesehatan dan...
2,097 likes
SEPTEMBER 19
Add a comment... Post

Dinas Kesehatan Kota Semarang

Kota Semarang Jadi Daerah dengan Kasus Aktif Corona Tertinggi se-Indonesia

Dinkes Semarang soal Kasus Aktif Corona Tertinggi: Terus, Terus Kaget

Semarang Punya Kasus Aktif COVID-19 Tertinggi se-Indonesia, Disusul Jakarta Pusat

NEWS
Wow! Kota Semarang Jadi Daerah dengan Kasus Corona Tertinggi di Indonesia

Kota Semarang Jadi Daerah dengan Kasus Aktif Corona Tertinggi se-Indonesia

"Sampai Hari ini, Selasa (1/09/2020) pukul 15.00 WIB, Jumlah pasien Confirm yang masih aktif berdasarkan data yang dihimpun dari seluruh rumah sakit rujukan COVID-19, Puskesmas, dan Rumah Isolasi Rumdin Wali Kota Semarang mencapai 322 pasien ber-KTP Semarang dan 137 Luar Kota Semarang, sehingga total kasus aktif mencapai 459"

sumber: sugacورونا.semarangkota.go.id

dr. Moch. Abdiul Hakam, Sp.PD
Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang

@dkksemarang @dkksemarang @dkksemarang @dinkes.semarangkota.go.id

dkksemarang · Follow

dkksemarang Menanggapi ramainya berita terkait kasus Covid-19 aktif di Semarang yang mencapai 2000-an, begini penjelasan Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang @abdulhakam.semarang ya lur.

Tetap patuh protokol Kesehatan, selalu pakai masker, rajin mencuci tangan dan hindari kerumunan.

#salampemarangsehat
#dinkeskotasemarang
#dkksemarang
#semaranglawan कोरोना
13w
1,488 likes
SEPTEMBER 1
Add a comment... Post

Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

4. Konten perihal kegiatan Dinas Kesehatan Kota Semarang

HASIL ANALISA:

Pada laman instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang konten yang disajikan tidak hanya perihal data kasus atau informasi Covid-19. Tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang juga membagikan kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Semarang khususnya Kepala Dinas. Konten tersebut dibuat dengan tujuan membentuk citra positif bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam penanganan Covid-19 di Kota Semarang.

Terdapat 28 unggahan yang isinya mengenai kegiatan yang dilakukan pihak Dinas Kesehatan Kota Semarang. Pada tanggal 23 Maret 2020 tim media sosial membagikan kegiatan yang dilakukan Kepala Dinas. Unggahan tersebut berupa foto kegiatan yaitu laporan Kepala Dinas Kesehatan Kota seluruh Provinsi Jawa Tengah kepada Gubernur terkait perkembangan Covid-19 melalui *video conference*. Menariknya adalah keterangan yang dibuat oleh tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat dipahami oleh masyarakat. Keterangan pada unggahan tersebut adalah: “Kami tetap kerja tak apa, kamu di rumah aja ya lur. Sementara kita begini dulu berjauhan, tapi Minkes tetap sayang kalian. Wes jangan ngeyel pergi-pergi keluar rumah kalo ngga mendesak banget. Manuto Karo pemerintah ben tetep slamet”. Dapat dilihat bahwa tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa *admin* media sosial pemerintah tidak kaku. Segala kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Semarang dibagikan dalam instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang, salah satu unggahan yang mendapat banyak respon dari masyarakat adalah unggahan pada tanggal 21 Juni 2020 dengan total *likes* sebanyak 611 *like*. Pada unggahan tersebut menjelaskan bahwa Dinas Kesehatan sedang melakukan kegiatan rapid test di Dinas Pendidikan Kota Semarang. Unggahan tersebut mendapat banyak respon dari masyarakat perihal rapid test. Unggahan ke-dua yang mendapat banyak respon dari masyarakat yaitu unggahan pada tanggal 19 September 2020 di mana konten tersebut berisikan kegiatan operasi gabungan Yustisia protokol pencegahan covid-19 Kota Semarang tepatnya di Jl. Pahlawan dan sekitarnya. Video tersebut dilihat oleh masyarakat sebanyak 9.801 *views*.





dkksemarang • Follow

dkksemarang Jum'at lalu Dinkes melakukan rapid tes di @dinas_pendidikan_kota_semarang dan diikuti oleh sejumlah pegawai di sana termasuk Kepala Dinas Pendidikan @gunawansaptogiri . #salamsemarangsehat #dinkesotasemarang #dkksemarang #semaranglawancorona

23w

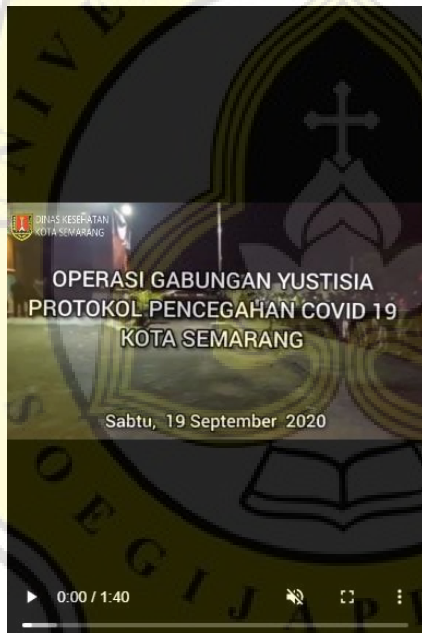
heavikri Klo mau swab kemana min ?

23w Reply

611 likes

JUNE 21

Add a comment...



dkksemarang • Following

dkksemarang Operasi Gabungan Protokol Kesehatan di Jl. Pahlawan dan sekitarnya

11w

wharjadi 🙌🙌🙌🙌🙌🙌

11w Reply

ir.fine_22 Taman bangetayu

11w Reply

faizfauzaramadhani Alhamdulillah....sering sering begini bagus...👍

11w 4 likes Reply

9.801 views

SEPTEMBER 19

Add a comment...

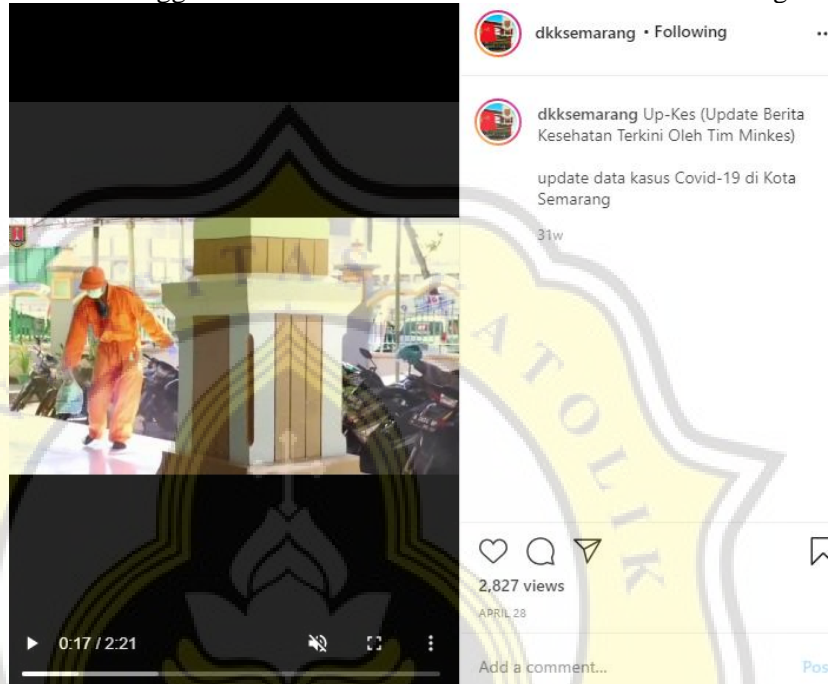
Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

Lampiran 4.

Konten Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

1. Data kasus covid-19 di Kota Semarang

a. Awal unggahan konten data kasus covid-19 di Kota Semarang



Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

- Unggahan konten perihal data kasus covid-19 pertama kali diunggah pada tanggal 28 April 2020 dengan views sebanyak 2,828 view. Dengan keterangan foto: Up-Kes (Update Berita Kesehatan Terkini Oleh Tim Minkes) update data kasus Covid-19 di Kota Semarang. Awal konten data kasus covid-19 di Kota Semarang dibuat berupa video dengan durasi 2-3 menit.

b. Unggahan terakhir konten data kasus covid-19 pada tahun 2020

2. Edukasi Covid-19

a. Awal unggahan konten dengan materi edukasi covid-19

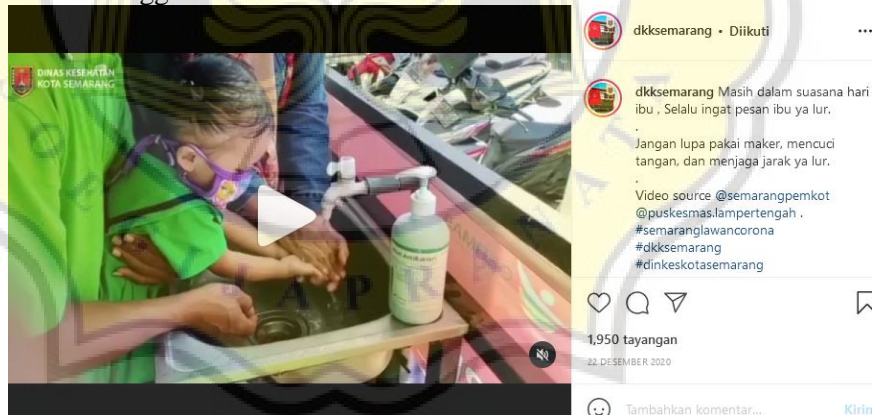


Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

- Unggahan awal materi edukasi pada tanggal 2 Maret 2020 dengan likes sebanyak 225 like

Keterangan foto: Sebarkan informasi baik ini ya lur, mencegah lebih baik daripada mengobati. Tetap tenang dan waspada. Tetap jaga kesehatan dan imun tubuh kita. Minkes punya tips pencegahan virus Corona nih. Hati-hati yang sedang bepergian, hindari kontak dengan orang asing ya lur. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya lur.

b. Unggahan terakhir materi edukasi di tahun 2020



Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

- Unggahan terakhir perihal edukasi diunggah pada tanggal 22 Desember 2020 dengan isi pesan edukasi jangan lupa pakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dengan views sebanyak 1,950 tayangan.

Keterangan foto: Masih dalam suasana hari ibu , Selalu ingat pesan ibu ya lur.

Jangan lupa pakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak ya lur.

3. Informasi Covid-19

a. Unggahan awal perihal informasi covid-19



Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

- Unggahan pada tanggal 9 Maret 2020 dengan total likes sebanyak : 150 like
Keterangan foto : Berikut alur penemuan kasus covid-19 di fasilitas kesehatan. Isi pesan pada unggahan tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai alur penemuan kasus covid-19 di fasilitas kesehatan.

b. Konten informasi covid-19 di akhir tahun 2020



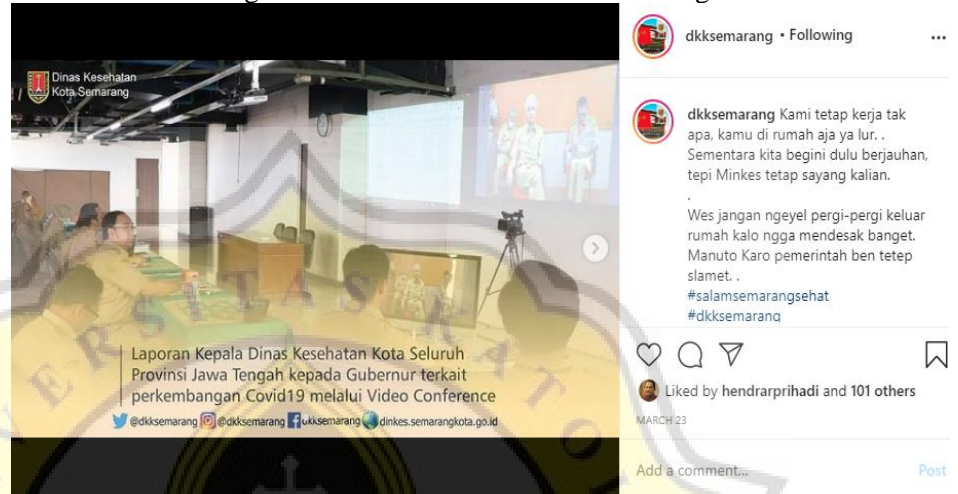
Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

- Konten informasi covid-19 diunggah pada tanggal 30 Desember 2020 dengan total likes sebanyak 1,186 like. Keterangan foto: Ini ya lur daftar rumah sakit rujukan covid-19 di Semarang.

Isi pesan dari konten tersebut untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait rumah sakit rujukan covid-19 agar masyarakat tidak bingung mencari jika terinfeksi covid-19.

4. Kegiatan Dinas Kesehatan Semarang

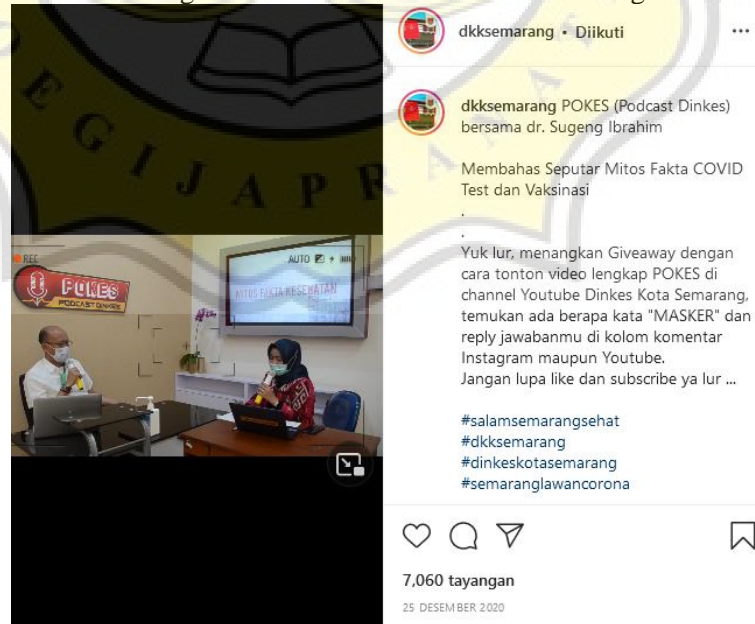
a. Awal konten kegiatan Dinas Kesehatan Kota Semarang



Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

- Konten diunggah pada tanggal 23 Maret 2020 dengan keterangan foto : Kami tetap kerja tak apa, kamu di rumah aja ya lur. . Sementara kita begini dulu berjauhan, tapi Minkes tetap sayang kalian. Wes jangan ngeyel pergi-pergi keluar rumah kalo ngga mendesak banget. Manuto Karo pemerintah ben tetep slamet. Konten tersebut dilikes oleh masyarakat sebanyak 101 like.

b. Konten kegiatan Dinas Kesehatan Kota Semarang



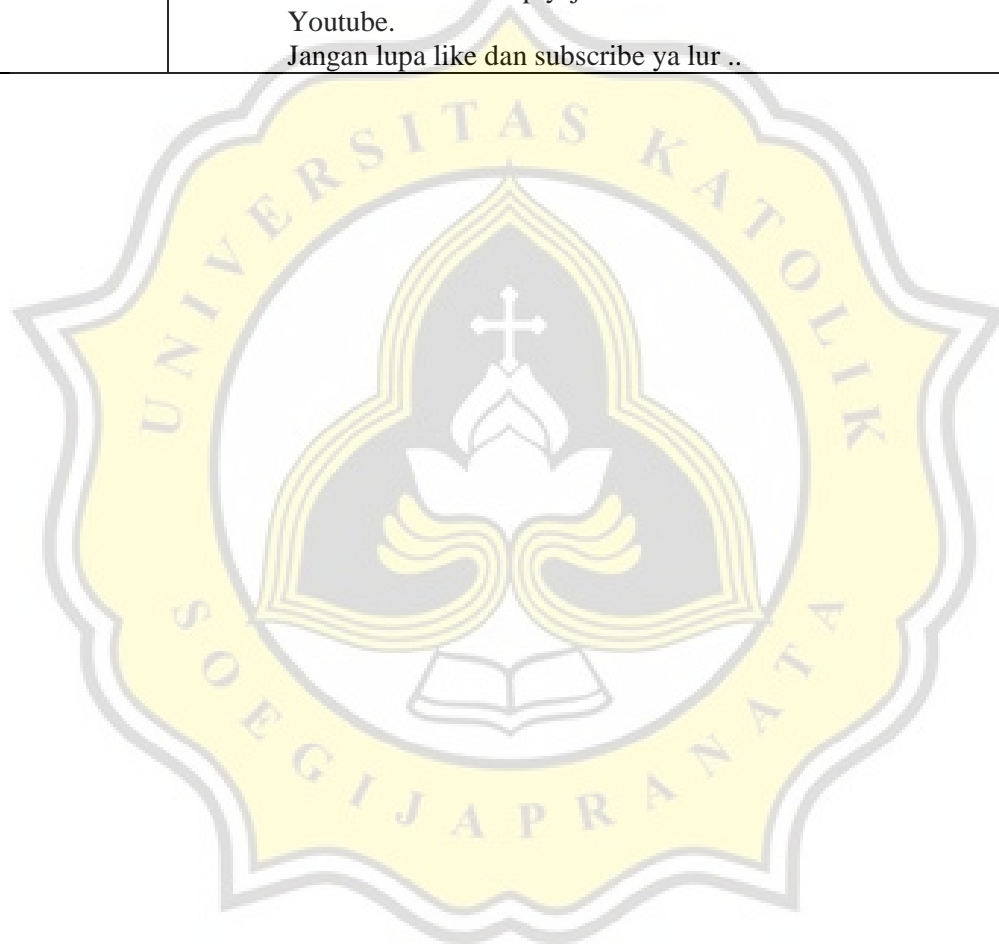
Sumber: media sosial instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang

- Konten materi kegiatan Dinas Kesehatan Kota Semarang diunggah pada tanggal 25 Desember 2020 dengan jumlah tayangan sebanyak 7,060 tayangan.

Keterangan foto: POKES (Podcast Dinkes) bersama dr. Sugeng Ibrahim Membahas Seputar Mitos Fakta COVID Test dan Vaksinasi

Yuk lur, menangkan Giveaway dengan cara tonton video lengkap POKES di channel Youtube Dinkes Kota Semarang, temukan ada berapa kata "MASKER" dan reply jawabanmu di kolom komentar Instagram maupun Youtube.

Jangan lupa like dan subscribe ya lur ..



Lampiran 5.

Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Keterangan: Foto bersama tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang bagian Konseptor, Ira Sulistiana, 28 September 2021 dan 12 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB di Ruang Seksi Informasi dan Pengendalian Sarana Kesehatan Lantai 9 Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Lampiran 6.

Surat ijin penelitian dari pihak Dinas Kesehatan Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

Jl. Pandanaran 79 Telp.(024) 8415269 - 8318771 Kode Pos : 50241 SEMARANG

Semarang, 27 SEP 2021

Nomor : B/20381/072/IX/2021
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada ;
Yth. Ka. Bidang SDK

di -
SEMARANG

Dasar surat dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum Dan Komunikasi Unika Soegijapranata, tanggal 14 September 2021, Nomor; 00008/B.7.3/PSIK-FHK/09/2021 perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa atas nama :

Nama : Mechtildis Olivia Dolle
NIM : 17.M1.0051

Judul/Topik : "Pemanfaatan Instagram @dkksemarang Sebagai Media Komunikasi Bencana Dalam Penanganan Covid-19 di Kota Semarang Kurun Waktu Maret 2020-Desemembr 2020"

Yang akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang dilaksanakan pada bulan September 2021 s/d Februari 2022 dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut tetap harus mentaati peraturan dan protokol kesehatan yang berlaku di Dinas kesehatan dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
Ka. Bidang SDK



dr. Noegroho Edy Rijanto. M.Kes

TEMBUSAN, Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Hukum Dan Komunikasi Unika Soegijapranata;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 7.

Hasil Anti Plagiasi



8.48% PLAGIARISM APPROXIMATELY

Report #14202065

143 145 146 147 148 150 151 152 153 154 155 157 158 159 160 BAB I

PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Indonesia masuk dalam negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana. Frekuensi terjadinya bencana relatif tinggi, baik bencana alam, non-alam, sosial, dan berbagai bencana lingkungan. Salah satu penyebab utamanya adalah dari letak geografis negara. Wilayah Indonesia merupakan tempat pertemuan tumbukan lempengan tiga benua (Adiyoso, 2018: 60). Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana hingga tanggal 28 Januari 2021 tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 237 kejadian yang melanda tanah air.

Kejadian bencana alam yang mendominasi adalah bencana banjir, gempa bumi, tanah longsor dan puting beliung. Selain bencana alam, pada tanggal 14 April 2020 Pemerintah Indonesia menetapkan penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional non-alam (BNPB, 2021: Januari). Menurut Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana (UU Nomor 24 Tahun 2007)

REPORT #14202065 CHECKED 8 DEC 2021, 8:43 AM

AUTHOR ANDRE KURNIAWAN

PAGE 1 OF 97